

## Pengaruh Pemahaman Kitab Fathul Qorib Terhadap Kualitas Shalat Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Batanghari Lampung Timur

Dedi Irawan<sup>1</sup>, M. Khanifa Rizki Nauvaldy<sup>2</sup>, Bima Fandi A<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Metro, [dediirawakiteng96@gmail.com](mailto:dediirawakiteng96@gmail.com)

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Metro, [aldialdi1211@gmail.com](mailto:aldialdi1211@gmail.com)

<sup>3</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, [bimapanay234@gmail.com](mailto:bimapanay234@gmail.com)

**Abstract:** Prayer is an obligation for every Muslim; even in an illness, one must perform the five daily prayers under any circumstances and anywhere. Prayer is a worship and a compulsory act for a Muslim. Because that is one of the important pillars of Islam, which is second only to shahada. The purpose of the research to be achieved in this study is to determine the influence of understanding the Book of Fathul Qorib on the quality of student prayers at the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School in Batanghari, Lampung Timur. This type of research uses a "causal associative" with a quantitative approach for data collection techniques using observation, questionnaires, tests and documentation. Based on the study's results, the author can conclude that understanding the book of Fathul Qarib influences the quality of student prayer worship at the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School in Batanghari, East Lampung. The value of t calculated  $>$  ttable is  $2.562 > 2.024$ , and the significance value is  $0.014 < 0.05$ , The magnitude of the coefficient of determination (R Square) is 0.147 or equal to 14.7%. This number means that the variable of Understanding the Book of Fathul Qarib (X) affects the variable Quality of Santri Prayer (Y) by 14.7%. At the same time, the rest ( $100\% - 14.7\% = 85.3\%$ ) are influenced by other variables outside this regression equation or not studied.

**Keywords:** *prayer comprehension, kitab fathul qorib, Islamic boarding school.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, pesantren telah berkembang menjadi lembaga yang tidak hanya berperan dalam pendidikan, melainkan juga dalam penyebaran agama dan pelayanan sosial keagamaan. Dari awal pendiriannya, pesantren telah berhasil beradaptasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>1</sup> Mempelajari fikih ibadah adalah suatu tugas penting karena ini melibatkan pemahaman aspek dasar hukum syariah dalam konteks keagamaan, seperti peraturan terkait kesucian, salat, puasa, dan lainnya. Dalam melaksanakan ibadah, sangat penting untuk mematuhi persyaratan dan elemen inti dalam setiap ibadah agar ibadah tersebut bisa diterima.<sup>2</sup> Fenomena yang kerap terjadi di pesantren oleh kalangan para santri di pesantren seringkali menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks, termasuk konflik dengan teman sebaya, masalah keluarga, hubungan dengan lawan jenis, konflik fisik, dan masalah lainnya.<sup>3</sup> Ini dikarenakan kurangnya dukungan sosial dan rindu rumah, mereka sering merasakan kebingungan, kecemasan, kelelahan, kesedihan, kesepian, dan depresi, kemudian mereka membentuk hubungan dekat dengan orang-orang di lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

Dalam lingkungan pendidikan pesantren, pelajaran kitab Fathul Qorib menjadi suatu mata pelajaran yang wajib untuk diikuti oleh kalangan santri, karena dalam pengajaran kitab ini lebih menitikberatkan pada isu-isu yang faktual untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Permasalahan yang terjadi di pesantren yaitu masih ada beberapa santri yang belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tentang kualitas ibadah mereka, yang utama ialah terkait dengan ibadah shalat.<sup>6</sup> Selain itu,

---

<sup>1</sup> Saifuddin and Siti Zuliatin Maghfiroh, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Santri Pondok Pesantren," *Jurnal Cendekia* 14, no. 02 (October 18, 2022): 290-302, <https://doi.org/10.37850/CENDEKIA.V14I02.345>.

<sup>2</sup> Ingrid Amanda Muharramah and Ernida Hamid, "Internalisasi Shalat Melalui Bacaan Manuskrip Fathul Qorib (Kitab Fikih Madzhab Syafi'i): Kajian Filologi," *Sultra Educational Journal* 2, no. 3 (December 22, 2022): 192-96, <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.393>.

<sup>3</sup> Bayu, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Santri Pondok Pesantren Wali Peetu, Tanjung Jabung Timur," *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 5, no. 1 (2021): 17-37, <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/jigc.v5i1.50>.

<sup>4</sup> Abdullah Ahmed Alasmari, "Challenges and Social Adaptation of International Students in Saudi Arabia," *Heliyon* 9, no. 5 (May 1, 2023): e16283, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16283>.

<sup>5</sup> Mahfudz Syamsul Hadi, "Pembelajaran Fathul Qorib Berbasis Masalah Melalui Forum Syawir (Musyawarah) Di Pondok Pesantren Denanyar Jombang," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 2 (July 19, 2022): 473-89, <https://doi.org/10.31943/JURNALRISALAH.V8I2.266>.

<sup>6</sup> Sanudin Ranam, Ibnu Fiqhan Muslim, and Priyono Priyono, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Pesantren Modern El-Alamia Dengan Memberikan Keteladanan Dan Pembiasaan," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (April 1, 2021): 90-100, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>.

fakta lain yang tampak saat ini adalah kurangnya kemampuan santri dalam menguasai membaca kitab Fathul Qarib, karena keterbatasan ilmu nahwu sharaf yang sulit dipelajari oleh santri.<sup>7</sup> Maka, sangat diharapkan bagi para pendidik untuk mengoptimalkan sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat santri, agar ibadah mereka semakin baik daripada sebelumnya.<sup>8</sup> Namun, penting juga untuk diingat bahwa dalam pemahaman Kitab Fathul Qorib tidak hanya berkaitan dengan teori, tetapi juga dengan praktik. Oleh karena itu, peran pendidik di pondok pesantren dalam membimbing santri sangat penting dalam mencapai kualitas shalat yang lebih baik.<sup>9</sup>

Pesantren adalah sebuah institusi pendidikan Islam yang memiliki ciri khas, dimana para santrinya tinggal bersama dalam lingkungan pesantren yang disebut dengan asrama.<sup>10</sup> Di dalam pesantren tidak lepas adanya peran kyai dan santri. Kyai adalah sebutan untuk cendekiawan yang memiliki pengetahuan agama Islam dan sekaligus menjadi pemimpin di dalam pesantren. Sementara, istilah santri sering digunakan untuk merujuk kepada individu yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren, arti ini yang lebih umum sebagai murid yang belajar ilmu agama Islam dan tinggal di asrama.<sup>11</sup> Pesantren menjadi khas pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengembangkan *aqidah* dan moral santri yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadis. Pesantren juga sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki kontribusi dalam perjuangan bangsa untuk mendidik orang menjadi manusia sepenuhnya.<sup>12</sup> Pendidikan Islam dengan konsep pesantren semakin meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Lembaga pesantren ini menawarkan pendidikan akademik yang terintegrasi dengan pembelajaran dan karakter

---

<sup>7</sup> Muhamad Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib," *TADRIS ALARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (February 11, 2022): 61-77, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1422>.

<sup>8</sup> Lailatul Fitriyah and Wahibatul Mas'ula, "Progam Wali Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren," *Jurnal Islam Nusantara* 5, no. 2 (December 31, 2021): 1-12, <https://doi.org/10.33852/JURNALNU.V5I2.286>.

<sup>9</sup> Ifa Istiana, Abd. Aziz, and Ibnul Arobi, "Implementasi Metode Al-Miftah Pada Materi PAI Dalam Kitab Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Ar-Rofi'iyah Semampir," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 4, no. 1 (March 20, 2023): 70-75, <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i1.62>.

<sup>10</sup> Samsuni Samsuni et al., "Photovoice Interactive Media Improves the Personal Hygiene of Teenage Students at Pesantren School in Tangerang," *Enfermeria Clínica* 29, no. Insc 2018 (September 2019): 681-86, <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.104>.

<sup>11</sup> Yusuf Agung Subekti and Mutamakin Mutamakin, "Keteladanan Kyai Dalam Menciptakan Budaya Religius Pada Pondok Pesantren Anak-Anak," *Journal Ta'limuna* 11, no. 1 (March 12, 2022): 69-84, <https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i1.957>.

<sup>12</sup> Sofyan Sauri, Sandie Gunara, and Febby Cipta, "Establishing the Identity of Insan Kamil Generation through Music Learning Activities in Pesantren," *Heliyon* 8, no. 7 (July 2022): e09958, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09958>.

berbasis islami kepada para santri.<sup>13</sup> Pesantren pada dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu pesantren tradisional atau sering disebut sebagai sistem salafi yang menekankan penggunaan kitab-kitab klasik, kemudian pesantren modern yaitu mengintegrasikan unsur-unsur dari sistem tradisional dengan sistem sekolah formal.<sup>14</sup>

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau menangkap konsep setelah konsep tersebut diketahui dan diingat. Lebih lanjut, pemahaman berarti memiliki pengetahuan tentang suatu konsep dan memiliki kemampuan untuk menjelaskannya atau menguraikannya secara lebih rinci menggunakan kata-kata sendiri.<sup>15</sup> Dalam konteks pemahaman shalat, yang perlu diutamakan bagi pendidik atau ustadz yakni dengan memberikan tentang bacaan, praktik dan gerakan dalam shalat. Karena shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, bahkan dalam keadaan sakit, seseorang masih diwajibkan untuk menjalankan shalat lima waktu dengan keadaan apapun dan dimana pun.<sup>16</sup> Shalat adalah suatu ibadah dan tindakan yang wajib dilakukan bagi seorang Muslim. Karena shalat merupakan salah satu pilar penting dalam Islam yang berada pada urutan kedua setelah syahadat. Dalam lima pilar Islam, bahwa shalat ialah termasuk salah-satunya.<sup>17</sup> Sebagaimana firman-Nya dalam surat An-Nisa ayat 103. Artinya: “*Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*” (QS. An-Nisa: 103). Dengan begitu, melalui materi dan kebiasaan yang telah diajarkan mendorong siswa (santri) untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu setiap hari, dengan khusyu’ dan tidak menunda-nunda shalat. Sehingga kualitas ibadah shalat mereka menjadi lebih baik.<sup>18</sup>

Kitab Fathul Qorib adalah salah satu sumber utama ajaran fiqih yang digunakan dalam pondok pesantren, dan pemahaman yang mendalam terhadap kitab ini dapat

---

<sup>13</sup> Chatia Hastasari, Benni Setiawan, and Suranto Aw, “Students’ Communication Patterns of Islamic Boarding Schools: The Case of Students in Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta,” *Heliyon* 8, no. 1 (January 1, 2022): e08824, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08824>.

<sup>14</sup> Muhammad Yusuf Maimun, Alifah Mahdiyah, and Dini Nursafitri, “Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 07 (July 25, 2021): 1208-18, <https://doi.org/10.59141/JAPENDI.V2I07.234>.

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

<sup>16</sup> Firdausih, “Implementasi Ekstrakurikuler Kajian Kitab Fathul Qorib Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Tata Cara Shalat Fardlu Di MA Nahdlatul Ulama, Lombok Wetan,” *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman* 5, no. 1 (August 13, 2023): 13-27, <https://doi.org/10.230303/1.V5I1.274>.

<sup>17</sup> Faridayanti Faridayanti, Joni Joni, and Vigi Indah Permatasari, “Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar,” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (September 30, 2020): 125-36, <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1012>.

<sup>18</sup> Tia Fajartriani Arsyad, Wahyu Bagja Sulfemi, “Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (December 26, 2020): 185-204, <https://doi.org/10.24014/POTENSIA.V6I2.9662>.

berdampak signifikan pada cara santri menjalankan ibadah shalat.<sup>19</sup> Kitab Fathul Qarib merupakan karangan dari salah satu ulama, yaitu Syekh Muhammad bin Qosim as-asyafi' RA. Pembahasan kitab ini telah banyak diajarkan di banyak pesantren sebagai kitab dasar untuk memahami berbagai kajian hukum fiqih.<sup>20</sup> Pada umumnya, pembelajaran Kitab Fathul Qorib dilakukan melalui metode sorogan atau bandongan. Dalam metode ini, guru atau ustadz membacakan dan menjelaskan isi kitab tersebut, sementara para santri menjalani pemahaman pada materi kitab tersebut secara individu.<sup>21</sup> Pemahaman yang mendalam terhadap Kitab Fathul Qorib juga dapat memengaruhi kualitas spiritual dan kualitas dalam shalat. Bagi santri yang memahami makna dan tujuan dari setiap gerakan dalam shalatnya, mereka dapat merasakan kedekatan dengan Allah dan lebih fokus dalam beribadah yang lebih baik.<sup>22</sup>

Melihat dari permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak pemahaman Kitab Fathul Qorib terhadap kualitas pelaksanaan shalat santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Fokus penelitian ini adalah pada sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh para santri yang, meskipun sudah mencapai usia baligh, masih memiliki kendala dalam mengikuti gerakan dan bacaan shalat dengan benar. Selain itu, sebagian santri juga belum sepenuhnya memahami hal-hal yang dapat membatalkan shalat, yang berdampak pada kualitas pelaksanaan shalat mereka. Penelitian ini terutama difokuskan pada kelas Imrithi, dan peneliti juga membatasi materi yang mencakup syarat-syarat shalat, rukun-rukun shalat, dan praktik shalat berjamaah. Selain itu, penelitian ini juga memperhitungkan penelitian sebelumnya dalam kerangka kerja. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu (1) Fodhil & Maghfiroh, "Peningkatan Materi Fiqih Melalui Kajian Kitab

---

<sup>19</sup> Muhammad Alwi Fajar Machnunah Ani Zulfah, Muhamad Khoirur Roziqin, *Memahami Ilmu Fiqih Perspektif Kitab Fathul Qorib* (Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2023).

<sup>20</sup> Saifuddin and Maghfiroh, "Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Santri Pondok Pesantren."

<sup>21</sup> Qurrotul Ainiyah & Adinda 'Ala Khoirotim Muti, "Pembelajaran Kitab Fath Al-Qarib (Studi Peningkatan Pemahaman Fiqih Siswa Di Ma AL-'dadiyah Tambakberas Jombang)," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (January 21, 2023): 71–83, <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.790>.

<sup>22</sup> Sari Narulita, Rihlah Nur Aulia, and Devi Kurniati, "Penguatan Religiusitas Di Masa Pandemi Melalui Kajian Kitab Fathul Qorib," *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (December 25, 2021): 71–75, <https://doi.org/10.21009/satwika.010205>.

Fathul Qorib.<sup>23</sup>” (2) Hadi & Husaini, “Implementasi Bahan Ajar Ghoyatul Ushul dan Fathul Mu’in untuk Meningkatkan Kompetensi Santri Dayah.<sup>24</sup>” (3) Hidayah, “Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Nilai Religiusitas Masyarakat di Era Globalisasi.<sup>25</sup>” Namun, dari penelitian terdahulu tersebut memiliki Batasan, corak dan karakteristik tersendiri. Sehingga adanya kebaruan serta kebaruan dari yang telah peneliti lakukan dengan judul “pengaruh pemahaman kitab fathul qorib terhadap kualitas shalat santri di pondok pesantren Hidayatul Qur’an, Batanghari Lampung Timur.”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dengan menggunakan “*asosiatif kausal*” dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiono, metode kausal adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada analisis hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dan digunakan untuk menentukan dampak variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>26</sup> Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Batanghari Lampung Timur dengan melibatkan dua kelas (Imrithi) yang terdiri dari 40 santri. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode “*nonprobability sampling*”, khususnya melalui pendekatan “*purposive sampling*.” Kemudian untuk teknik pengumpulan data diantaranya observasi, kuesioner, dan tes.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang dibuat dan disusun mengikuti indikator yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode utama berupa kuesioner, sementara metode observasi dan dokumentasi digunakan sebagai pendukung. Berikut adalah instrumen dan metode yang diterapkan dalam penelitian ini.

---

<sup>23</sup> Muhammad Fodhil & Yusrotul Maghfiroh, “Improvement Of Fiqh Material Through The Study Of The Book Of Fathul Qorib,” *Multidiscipline International Conference* 1, no. 1 (December 31, 2021): 341-44, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/2270>.

<sup>24</sup> Samsul Hadi & Husaini, “Implementasi Bahan Ajar Ghoyatul Ushul Dan Fathul Mu’in Untuk Meningkatkan Kompetensi Santri Dayah Terpadu Bustanul Arifin (Studi Analisis Pemahaman Keagamaan Santri),” *Journal of Contemporary Indonesian Islam* 1, no. 1 (June 30, 2022): 23-48, <https://doi.org/10.47766/JCII.V1I1.1255>.

<sup>25</sup> Lulu Nur Hidayah, “The Role of Islamic Boarding Schools in Improving Community Religiosity Values in the Era of Globalization,” *International Conference on Islamic Studies (ICIS)*, August 5, 2023, 315-27, <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/icis/article/view/1462>.

<sup>26</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2017), 303.

**Tabel 1.** Kisi-kisi instrumen Pemahaman Kitab Fathul Qarib terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri

Variabel Penelitian	Sumber Data	Alat Pengumpulan Data	Instrumen
1. Fathul Qarib 2. Kualitas Ibadah Shalat Fardhu	Santri Santri	Angket Tes	Angket Tes

Adapun dalam hal ini Peneliti menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh santri terhadap praktek ibadah shalat fardhu. Sehingga kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kisi-kisi Materi Pemahaman Kitab Fathul Qarib

Variabel Penelitian (x)	Indikator	No Item Angket
Pemahaman Kitab Fathul Qarib	Memahami materi tentang Ibadah Shalat	1-10

**Tabel 3.** Kisi-kisi untuk Praktek Ibadah Shalat Santri

Variabel Penelitian (y)	Indikator
Kualitas Ibadah Shalat Santri	Gerakan dan Bacaan didalam praktek shalat fardhu

Kemudian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat ketika variabel bebas mengalami perubahan. Berikut adalah rumus regresi linier sederhana yang diterapkan dalam penelitian ini.

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriterion

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

a = Bilangan konstan (intercept garis regresi)

Nilai  $a$  maupun nilai  $b$  dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai  $a$  dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai  $b$  dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% untuk menentukan apakah terdapat dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai probabilitas.
  - a. Signifikansi level (sig.) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b. Signifikansi level (sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Berdasarkan perbandingan  $F_{hit}$  dengan  $F_{tabel}$ .  
 Jika statistik hitung/ $F_{hit}$  (angka F output)  $\geq F_{tab}$ , maka  $H_0$  diterima. Kemudian, jika statistik hitung/ $F_{hit}$  (angka F output) <  $F_{tab}$ , maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur tingkat kreativitas guru di pondok pesantren Hidayatul Qur'an, Batanghari Lampung Timur, peneliti melakukan distribusi kuesioner secara langsung kepada siswa dengan berisi pernyataan yang harus diisi berdasarkan pengamatan lapangan. Kuesioner ini diisi oleh 40 responden siswa dan disebar oleh peneliti. Setelah pengumpulan data melalui kuesioner, peneliti kemudian melakukan analisis data yang diperoleh. Berikut pengujian instrumen pemahaman kitab fathul qarib peneliti sajikan di bawah ini.

### 1. Uji validitas

Adapun validitas angket dalam penelitian ini difokuskan pada validitas butir. Sampel yang digunakan terdiri dari 40 siswa. Pengujian validitas instrumen (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan rumus product moment. Validitas suatu item pertanyaan

dianggap terpenuhi jika nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel. Perhitungan validitas ini dilakukan dengan menggunakan "microsoft excel" dan hasilnya disajikan dalam tabel terlampir dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas variable Pemahaman Kitab Fathul Qarib

No.	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,715	0,312	Valid
2.	0,324	0,312	Valid
3.	0,548	0,312	Valid
4.	0,599	0,312	Valid
5.	0,527	0,312	Valid
6.	0,424	0,312	Valid
7.	0,372	0,312	Valid
8.	0,642	0,312	Valid
9.	0,799	0,312	Valid
10.	0,6531	0,312	Valid

Hasil perbandingan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,312. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang terkandung dalam Pemahaman Kitab Fathul Qorib dapat dianggap valid.

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas variable Kualitas Ibadah Shalat Santri

No.	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,418	0,312	Valid
2.	0,313	0,312	Valid
3.	0,34	0,312	Valid
4.	0,632	0,312	Valid
5.	0,478	0,312	Valid
6.	0,329	0,312	Valid
7.	0,505	0,312	Valid
8.	0,388	0,312	Valid
9.	0,445	0,312	Valid
10.	0,5809	0,312	Valid

Dari perbandingan antara  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,312, menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam Kualitas Ibadah Shalat Santri dianggap valid menurut peneliti.

## 2. Uji Reliabilitas

Dari hasil perolehan dengan menggunakan SPSS, perbandingan  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%, yang merupakan angka sebesar 0,312, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam Kualitas Ibadah Shalat Santri dianggap valid.

**Tabel 6.** Uji Reliabilitas Angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,737, yang menunjukkan bahwa nilai alpha Cronbach  $>0.6$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada angket Pemahaman Kitab Fathul Qarib dalam penelitian ini dianggap reliabel.

**Tabel 7.** Uji Reliabilitas Angket Kualitas Ibadah Shalat Santri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha Cronbach sebesar 0,656, yang mengindikasikan bahwa nilai alpha Cronbach  $>0,6$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam angket Kualitas Ibadah Shalat Santri dalam penelitian ini dianggap reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Dari perolehan pengujian normalitas data merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis. Hal ini diperlukan karena data variabel perlu memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Hasil pengujian normalitas data menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95345174
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.057
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919
a. Test distribution is Normal.		

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,919, yang melebihi taraf signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa distribusi dari nilai residual dapat dianggap sebagai distribusi normal.

#### 4. Uji linearitas

Dalam uji linieritas ini bertujuan untuk menilai apakah ada hubungan linier antara dua variabel yang dianalisis dalam korelasi. Kriteria uji ini menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi (sig.) deviation from linearity > 0,05, maka dapat dianggap sebagai hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai sig. deviation from linearity < 0,05, maka dianggap tidak linier. Hasil perhitungan menunjukkan hasil uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Ibadah Shalat Santri dalam Pemahaman Kitab Fathul Qarib	Between Groups	(Combined)	194.901	15	12.993	1.528	.172
		Linearity	58.783	1	58.783	6.913	.015
		Deviation from Linearity	136.118	14	9.723	1.143	.374
	Within Groups		204.074	24	8.503		
	Total		398.975	39			

Dari hasil output yang diberikan, ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk Deviation from Linearity adalah 0,374, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disarankan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) dan variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y).

Maka kemudian guna mengetahui tingkat dari pengujian hipotesis tersebut, peneliti sajikan dalam tabel di bawah ini.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 10.** Output Pertama dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman Kitab Fathul Qarib <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Tabel di atas menggambarkan variabel yang telah dimasukkan serta metode analisis yang digunakan. Dalam konteks ini, variabel yang dimasukkan adalah Pemahaman Kitab Fathul Qarib sebagai variabel independen dan Kualitas Ibadah Shalat Santri sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah metode enter.

**Tabel 11.** Output Kedua dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 <sup>a</sup>	.147	.125	2.992

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kitab Fathul Qarib

Tabel di atas menyajikan nilai korelasi (R) sebesar 0,384. Dari hasil output tersebut, ditemukan bahwa koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,147. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) memiliki dampak sebesar 14,7% terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y).

**Tabel 12.** Output Ketiga dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

**Anova<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.783	1	58.783	6.566	.014 <sup>a</sup>
	Residual	340.192	38	8.952		
	Total	398.975	39			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Kitab Fathul Qarib

b. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Dari hasil output tersebut, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 6,566 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y).

**Tabel 13.** Output Ke-empat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.726	4.125		8.177	.000
	Pemahaman Kitab Fathul Qarib	.267	.104	.384	2.562	.014

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = a + bX$  atau  $Y = 33,726 + 0,267 X$ . Dari persamaan regresi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa

- Nilai konstanta adalah 33,726, yang menunjukkan bahwa apabila nilai Pemahaman Kitab Fathul Qarib adalah 0, maka nilai Kualitas Ibadah Shalat Santri akan memiliki nilai sebesar 33,726.
- Koefisien regresi sebesar 0,267 dengan tanda positif mengindikasikan bahwa jika Pemahaman Kitab Fathul Qarib meningkat sebesar 1%, dan ketika konstanta adalah 0, maka Kualitas Ibadah Shalat Santri akan meningkat sebanyak 0,267 poin. Dalam

persamaan tersebut, koefisien b memiliki nilai positif, menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara Y dan X. Artinya, jika Pemahaman Kitab Fathul Qarib meningkat, maka Kualitas Ibadah Shalat Santri juga akan meningkat. Kesimpulannya, semakin baik pemahaman terhadap Kitab Fathul Qarib, semakin baik pula kualitas ibadah shalat santri.

## 6. Uji T

**Tabel 14.** Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.726	4.125		8.177	.000
	Pemahaman Kitab Fathul Qarib	.267	.104	.384	2.562	.014

a. Dependent Variable: Kualitas Ibadah Shalat Santri

Hasil dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa variabel Kompetensi Kepribadian Guru memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,562 > 2,024$ , serta nilai signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Kitab Fathul Qarib memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri. Dengan demikian, ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Kitab Fathul Qarib memiliki dampak yang signifikan terhadap Kualitas Ibadah Shalat Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Analisis data menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,562 > 2,024$ , dan signifikansi dengan nilai  $0,014 < 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa pemahaman kitab fathul qarib memiliki pengaruh yang nyata terhadap kualitas ibadah shalat santri.

Dalam persamaan regresi,  $Y = 33,726 + 0,267 X$ , dilakukan uji untuk memastikan keabsahan prediksi variabel terikatnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien konstanta dalam model linear (a) signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0.001, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Selain itu, uji signifikansi koefisien regresi untuk variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (b) juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.014, yang juga jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0.05.

Berdasarkan hasil penelitian ini, koefisien determinasi (R Square) memiliki nilai sebesar 0,147 atau setara dengan 14,7%. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) berkontribusi sebanyak 14,7% terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y). Sementara itu, 85,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini.

Dalam penelitian Trinovita, mengenai pengaruh intensitas shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional pada santri di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuasin, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas shalat berjamaah dan kecerdasan emosional santri. Nilai korelasi yang diperoleh adalah  $r = 0,930$ , dan hasil uji signifikansi menunjukkan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti, yaitu adanya pengaruh positif antara intensitas shalat berjamaah dan kecerdasan emosional pada santri di pondok pesantren tersebut.<sup>27</sup>

Kemudian, perolehan pada penelitian Wulandari, Sukardi, and Mansur, tentang efektivitas kedisiplinan dalam shalat berjamaah di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah tergolong dalam kategori sedang, dengan jumlah peserta sebanyak 48 orang (70%) yang dapat dianggap cukup efektif. Sementara itu, kedisiplinan shalat berjamaah santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah ditemukan dalam kategori tinggi, dengan partisipasi sebanyak 30 orang (44%) yang dapat dianggap sangat baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus "*product moment*," dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%, nilai  $t_{(hitung)}$  adalah 6,015, yang

---

<sup>27</sup> Neni Trinovita, "Pengaruh Intensitas Shalat Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuasin," *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi* 2, no. 2 (June 16, 2022): 104-10, <https://doi.org/10.19109/sh.v2i2.10512>.

melebihi nilai  $t_{(tabel)}$  sebesar 1,998. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak.<sup>28</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari, Lampung Timur, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemahaman kitab Fathul Qarib terhadap kualitas ibadah shalat santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari Lampung Timur. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,562 > 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ , Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,147 atau sama dengan 14,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemahaman Kitab Fathul Qarib (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Ibadah Shalat Santri (Y) sebesar 14,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 14,7\% = 85,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alasmari, Abdullah Ahmed. "Challenges and Social Adaptation of International Students in Saudi Arabia." *Heliyon* 9, no. 5 (May 1, 2023): e16283. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16283>.
- Arsyad, Wahyu Bagja Sulfemi, Tia Fajartriani. "Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (December 26, 2020): 185-204. <https://doi.org/10.24014/POTENSIA.V6I2.9662>.
- Bayu. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Emosional Santri Pondok Pesantren Wali Peetu, Tanjung Jabung Timur." *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 5, no. 1 (2021): 17-37. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/jigc.v5i1.50>.
- Faridayanti, Faridayanti, Joni Joni, and Vigi Indah Permatasari. "Peran Orangtua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari,

---

<sup>28</sup> Devi Wulandari, Ismail Sukardi, and Abu Mansur, "Efektivitas Program Kerja Departemen Peribadatan Dan Pengasuhan (Depdatsu) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Santri Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (April 30, 2021): 176-85, <https://doi.org/10.19109/pairf.v3i2.4494>.

- Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.” *Journal on Teacher Education* 2, no. 1 (September 30, 2020): 125–36. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1012>.
- Firdausih. “Implementasi Ekstrakurikuler Kajian Kitab Fathul Qorib Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Tata Cara Shalat Fardlu Di MA Nahdlatul Ulama, Lombok Wetan.” *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman* 5, no. 1 (August 13, 2023): 13–27. <https://doi.org/10.230303/1.V5I1.274>.
- Fitriyah, Lailatul, and Wahibatul Mas'ula. “Program Wali Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Islam Nusantara* 5, no. 2 (December 31, 2021): 1–12. <https://doi.org/10.33852/JURNALNU.V5I2.286>.
- Hadi, Mahfudz Syamsul. “Pembelajaran Fathul Qorib Berbasis Masalah Melalui Forum Syawir (Musyawarah) Di Pondok Pesantren Denanyar Jombang.” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 2 (July 19, 2022): 473–89. <https://doi.org/10.31943/JURNALRISALAH.V8I2.266>.
- Hastasari, Chatia, Benni Setiawan, and Suranto Aw. “Students' Communication Patterns of Islamic Boarding Schools: The Case of Students in Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.” *Heliyon* 8, no. 1 (January 1, 2022): e08824. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08824>.
- Hidayah, Lulu Nur. “The Role of Islamic Boarding Schools in Improving Community Religiosity Values in the Era of Globalization.” *International Conference on Islamic Studies (ICIS)*, August 5, 2023, 315–27. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/icis/article/view/1462>.
- Husaini, Samsul Hadi &. “Implementasi Bahan Ajar Ghoyatul Ushul Dan Fathul Mu'in Untuk Meningkatkan Kompetensi Santri Dayah Terpadu Bustanul Arifin (Studi Analisis Pemahaman Keagamaan Santri).” *Journal of Contemporary Indonesian Islam* 1, no. 1 (June 30, 2022): 23–48. <https://doi.org/10.47766/JCII.V1I1.1255>.
- Ihwan, Muhamad Bisri, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah. “Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib.” *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (February 11, 2022): 61–77. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1422>.
- Istiana, Ifa, Abd. Aziz, and Ibnul Arobi. “Implementasi Metode Al-Miftah Pada Materi PAI Dalam Kitab Fathul Qorib Di Pondok Pesantren Ar-Rofi'iyah Semampir.” *Afeksi:*

- Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan 4, no. 1 (March 20, 2023): 70-75.  
<https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i1.62>.
- Machnunah Ani Zulfah, Muhamad Khoirur Roziqin, Muhammad Alwi Fajar. Memahami Ilmu Fikih Perspektif Kitab Fathul Qorib. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2023.
- Maghfiroh, Muhammad Fodhil & Yusrotul. "Improvement Of Fiqh Material Through The Study Of The Book Of Fathul Qorib." Multidiscipline International Conference 1, no. 1 (December 31, 2021): 341-44.  
<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/2270>.
- Maimun, Muhammad Yusuf, Alifah Mahdiyah, and Dini Nursafitri. "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School." Jurnal Pendidikan Indonesia 2, no. 07 (July 25, 2021): 1208-18. <https://doi.org/10.59141/JAPENDI.V2I07.234>.
- Muharramah, Ingrid Amanda, and Ernida Hamid. "Internalisasi Shalat Melalui Bacaan Manuskrip Fathul Qorib (Kitab Fikih Madzhab Syafi'i): Kajian Filologi." Sultra Educational Journal 2, no. 3 (December 22, 2022): 192-96.  
<https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.393>.
- Muti, Qurrotul Ainiyah & Adinda 'Ala Khoirotim. "Pembelajaran Kitab Fath Al-Qarib (Studi Peningkatan Pemahaman Fiqih Siswa Di Ma Al-I'dadiyyah Tambakberas Jombang)." ILJ: Islamic Learning Journal 1, no. 1 (January 21, 2023): 71-83.  
<https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.790>.
- Narulita, Sari, Rihlah Nur Aulia, and Devi Kurniati. "Penguatan Religiusitas Di Masa Pandemi Melalui Kajian Kitab Fathul Qorib." Satwika : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 2 (December 25, 2021): 71-75.  
<https://doi.org/10.21009/satwika.010205>.
- Ranam, Sanudin, Ibnu Fiqhan Muslim, and Priyono Priyono. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Pesantren Modern El-Alamia Dengan Memberikan Keteladanan Dan Pembiasaan." Research and Development Journal of Education 7, no. 1 (April 1, 2021): 90-100. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8192>.
- Saifuddin, and Siti Zuliatin Maghfiroh. "Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Santri Pondok Pesantren." Jurnal Cendekia 14, no. 02 (October 18, 2022): 290-302. <https://doi.org/10.37850/CENDEKIA.V14I02.345>.

- Samsuni, Samsuni, Sigit Mulyono, Wiwin Wiarsih, and Lita Heni Kusumawardani. "Photovoice Interactive Media Improves the Personal Hygiene of Teenage Students at Pesantren School in Tangerang." *Enfermería Clínica* 29, no. Insc 2018 (September 2019): 681–86. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.104>.
- Sauri, Sofyan, Sandie Gunara, and Febbry Cipta. "Establishing the Identity of Insan Kamil Generation through Music Learning Activities in Pesantren." *Heliyon* 8, no. 7 (July 2022): e09958. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09958>.
- Subekti, Yusuf Agung, and Mutamakin Mutamakin. "Keteladanan Kyai Dalam Menciptakan Budaya Religius Pada Pondok Pesantren Anak-Anak." *Journal Ta'limuna* 11, no. 1 (March 12, 2022): 69–84. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i1.957>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D," 303. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Trinovita, Neni. "Pengaruh Intensitas Shalat Berjamaah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuasin." *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi* 2, no. 2 (June 16, 2022): 104–10. <https://doi.org/10.19109/sh.v2i2.10512>.
- Wulandari, Devi, Ismail Sukardi, and Abu Mansur. "Efektivitas Program Kerja Departemen Peribadatan Dan Pengasuhan (Depdatsu) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Santri Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (April 30, 2021): 176–85. <https://doi.org/10.19109/pairf.v3i2.4494>.